



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas lebih dalam tentang bagaimana mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi suatu masalah dan spesifik penelitian ini dilakukan pada industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga tahun 2018.

Selain itu, peneliti juga akan membahas mengenai objek penelitian yang merupakan gambaran singkat objek penelitian tersebut secara padat-informatif, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas, teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran bagaimana peneliti mengumpulkan data serta teknik yang digunakan, Teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan secara lengkap, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2018 yang

berjumlah 144 perusahaan. Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 32 perusahaan selama 3 tahun atau sama dengan sejumlah 96 data.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang berbentuk kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel Intensitas Modal, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan penelitian dilakukan pada industri perusahaan manufaktur.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen (variabel terikat), dan tiga variabel independen (variabel tidak terikat / variabel bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) (CETR), dan variabel independen adalah Intensitas Modal (CIR), *Leverage* (LEV), dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Adapun penulis menyajikan penjelasan dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat atau variabel tidak bebas dikarenakan variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel independen atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik ISI Kf (Institut Teknologi Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





variabel tidak terikat atau yang biasanya disebut juga dengan variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Penghindaran pajak merupakan suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang berlaku (Puspita dan Febrianti, 2017). Pengukuran penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rates* (CETR) yaitu alat ukur / proksi untuk mengukur besarnya penghindaran pajak. Dikarenakan nilai CETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak, maka dalam penelitian ini nilai CETR penulis kalikan dengan -1, tujuannya ialah supaya hasil uji menjadi searah dengan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, sehingga kesimpulan hasil uji t yang diambil tidak lagi berbanding terbalik dengan nilai CETR. Sebagai contoh, apabila hasil uji t pada nilai CETR yang sudah dikalikan -1 menunjukkan pengaruh positif, maka kesimpulan yang akan dibuat oleh penulis ialah variabel yang bersangkutan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Perhitungan dari CETR tersebut ialah jumlah pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin kecil hasil perhitungan tersebut berarti semakin kecil persentase CETR, maka artinya semakin besar tingkat penghindaran pajak.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash Effective Tax Rates* ( CETR ) yaitu sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen (Variabel Tidak Terikat)
- Ⓒ Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah intensitas modal, leverage, dan ukuran perusahaan.

#### a. Intensitas Modal

Intensitas modal didefinisikan sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva (Noor *et al* 2010:190 dalam Mulyani *et al*). Intensitas modal dapat menyatakan besarnya modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari penurunan aktiva, dalam hal ini aset tetap dapat menjadikan depresiasi sebagai biaya yang dikurangkan atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Pengukuran intensitas modal dalam penelitian ini menggunakan *Capint* yaitu alat ukur/proksi untuk intensitas modal yang dihitung dengan total *fixed asset* dibagi *total asset* atau yang berarti semakin besar persentase *Capint*, maka semakin besar penghindaran pajak.

Adapun rumus untuk menghitung intensitas modal yaitu sebagai berikut :

$$\text{Capint} = \frac{\text{Total Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$$

#### b. Leverage

*Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rasio total *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kurniasih dan Sari (2013) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan atau rasio yang dapat mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utangnya untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan. Total hutang yang digunakan untuk menghitung rasio hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah total keseluruhan hutang perusahaan yang tertera dalam neraca baik hutang jangka pendek dan jangka panjang. Total aset yang digunakan adalah total aset perusahaan baik aset lancar maupun aset tidak lancar sesuai dengan yang tertera dalam neraca keuangan perusahaan.

*Leverage* merupakan pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang mencerminkan semakin tingginya nilai perusahaan tersebut. Utang mengakibatkan timbulnya biaya bunga / *interest* yang mana biaya bunga tersebut dapat mengurangi laba perusahaan dan mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih rendah. Suatu perusahaan besar cenderung menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang (Kurniasih dan Sari, 2013). Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* yaitu alat ukur/proksi untuk *leverage* yang dihitung dengan *total liabilities* dibagi dengan *total equity* atau yang berarti semakin besar persentase DER, maka semakin besar *Tax Avoidance*.

Adapun rumus untuk menghitung *leverage* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan (*size*) yang ditunjukkan melalui log total aktiva, dinilai lebih baik karena ukuran perusahaan ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode satu dengan periode berikutnya (Puspita & Febrianti, 2018).

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan pada ukuran perusahaan diukur atau diprosikan dengan *logaritma natural total asset*.

Adapun rumus untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
<b>Penghindaran Pajak (CETR)</b>	<b>Variabel Dependen</b> Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang berlaku	<i>Cash Effective Tax Rates</i> $\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
<b>Intensitas Modal (CIR)</b>	<b>Variabel Independen</b> Besarnya modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari penurunan aktiva	<i>Capint</i> $\frac{\text{Total Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<b>Leverage (LEV)</b>	Pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang mencerminkan semakin tingginya nilai perusahaan.	<i>Debt to Equity Ratio</i> $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<b>Ukuran Perusahaan (SIZE)</b>	Besarnya suatu perusahaan yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki	<i>SIZE</i> $Ln(Total Asset)$	Nominal

Sumber : Data diolah oleh Penulis



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian tersebut. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari jurnal-jurnal, buku-buku, dan artikel lainnya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna untuk menjadi referensi penelitian serta mendukung penelitian ini.

Teknik dokumenter yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 yang diunduh (*download*) melalui website situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Setelah melakukan pengunduhan laporan tahunan (*annual report*), maka peneliti membaca dan mempelajari laporan keuangan tersebut serta mengambil data yang diperlukan sesuai variabel penelitian yang berkaitan, setelah itu mengumpulkan data tersebut kedalam file *excel* untuk membuat tabulasi data, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 25.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk

populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul **representative**.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan), yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti secara objektif. Setelah dilakukan penarikan sampel secara kriteria diperoleh perusahaan yang layak sebanyak 32 perusahaan. Penelitian dilakukan selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018 sehingga terdapat sebanyak 96 jumlah data pengamatan. Setiap sampel yang diambil harus memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan dengan data yang lengkap terkait variabel penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama tahun pengamatan pada tahun 2016 hingga 2018.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan dengan nilai laba positif (tidak mengalami kerugian).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menganalisis laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Data tersebut kemudian ditabulasi dengan menggunakan program komputerisasi *Microsoft Office* berupa *Microsoft Excel* 2013 dan data diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kesamaan koefisien untuk



mengetahui apakah pooling dapat dilakukan. Selain itu, penulis juga menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang diuji dalam penelitian. Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda serta dilakukan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun uji-uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2018) uji kesamaan koefisien (*comparing two regression : the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Untuk menguji kesamaan koefisien dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0.

Uji kesamaan koefisien dapat dinyatakan lolos uji jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Apabila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan.

$$\text{CETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{ CIR} + \beta_2 \text{ LEV} + \beta_3 \text{ SIZE} + \beta_4 \text{ D1} + \beta_5 \text{ D2} + \beta_6 \text{ CIR D1} + \beta_7 \text{ LEV D1} + \beta_8 \text{ SIZE D1} + \beta_9 \text{ CIR D2} + \beta_{10} \text{ LEV D2} + \beta_{11} \text{ SIZE D2}$$

Keterangan:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CETR	= Penghindaran Pajak
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_{1-11}$	= Koefisien regresi
CIR	= Intensitas Modal
LEV	= <i>Leverage</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
D1	= Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1 = 2016, 0 = selain 2016
D2	= Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1 = 2017, 0 = selain 2017

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi mengenai variabel independen dan dependen yang dijabarkan dalam bentuk statistik. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 untuk melakukan analisis deskriptif.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti memiliki kualitas yang baik. Jika data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data yang ada termasuk dalam kategori data yang baik.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Ghozali (2018: 161) bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual yang dihasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika model tersebut memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan One Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika *Asymp. Sig. (two-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig. (two-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu untuk mengetahui ada/tidaknya multikolonieritas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai  $VIF \geq 10$ , berarti terjadi multikolonieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai  $tolerance \geq 0,10$  atau nilai  $VIF \leq 10$ , berarti tidak terjadi multikolonieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* dan uji *park*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai residual membentuk pola yang acak disekitar titik 0 atau titik-titik tersebut menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu untuk lebih mempertegas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji secara statistik dengan uji *Park* yang dimana jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut residual  $> 0.05$  maka artinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghazali (2018:111) bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson Test (DW-Test)*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW antara  $du$  dan  $(4-du)$  berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika  $DW < dl$  berarti terjadi autokorelasi positif
- 3) Jika  $DW > (4-dl)$  berarti terjadi autokorelasi negatif
- 4) Jika DW antar  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$  berarti hasil tidak dapat disimpulkan

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan oleh penulis untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linear berganda. Menurut Ghazali (2018) metode regresi linear berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat bertujuan untuk menghubungkan satu variabel terikat (dependen) dan beberapa variabel bebas (independen). Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun model yang digunakan dalam regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \alpha_0 + \beta_1 \text{CIR} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR = Penghindaran Pajak

$\alpha_0$  = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = koefisien regresi

CIR = Intensitas Modal

LEV = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = *error term*

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR dengan variabel independen intensitas modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji F, uji t, dan  $R^2$ .

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98) uji F atau uji regresi simultan digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan  $\alpha = 0.05$ . Hasilnya dianalisis dengan cara:



- 1) Jika nilai  $\text{Sig } F \geq \alpha (0.05)$ ,  $H_0$  diterima maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat) .
- 2) Jika nilai  $\text{Sig } F \leq \alpha (0.05)$ ,  $H_0$  ditolak maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

#### b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji regresi secara parsial atau uji t ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka ada pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur besarnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  yang kecil menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

- 1) Jika  $R^2 = 0$ , menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- 2) Jika  $R^2 = 1$ , menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat.
- 3) Jika  $R^2$  mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.